**Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas, Rasa Percaya Diri Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi peneliti tertarik meneliti menggunakan kurikulum 2013, karena kurikulum ini baru diterapkan disekolah-sekolah. Pada tahun lalu tepatnya pada tahun 2013, menteri pendidikan mulai mensosialisasikan kurikulum baru pada tahun ajaran 2013/2014. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk kreatif dalam menyampaikan pelajaran, tanpa mengenal mata pelajaran..

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang bervariatif dan melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada sub tema keberagaman budaya bangsaku. Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang berlangsung dalam III siklus. Proses penelitian yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti sebagai mitra penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Cijerag 06 Kota Bandung berjumlah sebanyak 24 siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, angket, dan penilaian dokumen RPP. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kreativitas, rasa percaya diri dan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya, sehingga kreativitas belajar siklus I sebesar 52,70%, siklus II sebesar 65% sedangkan pada siklus III sebesar 85,62%. Rasa percaya diri pada siklus I sebesarv 61,25%, siklus II sebesar 72,5% dan siklus III sebesar 86,87%. Aspek afektif sikap siswa yang telah mencapai minimal 85% dari seluruh siswa dengan kriteria baik atau 3,00 pada siklus I sebanyak 2 orang dari 24 siswa atau 8,33% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 13 orang dari 24 siswa atau 54,16% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus III sebanyak 24 orang dari 24 siswa atau 100% sudah mencapai nilai ketuntasan. Aspek kognitif proses pada siklus I sebanyak 5 orang dari 24 siswa atau 20,83% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 7 orang dari 24 siswa atau 29,16% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus III sebanyak 21 orang dari 24 siswa atau 87,5% sudah mencapai nilai ketuntasan. Aspek kognitif produk pada siklus I sebanyak 6 orang dari 24 siswa atau 25% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 21 orang dari 24 siswa atau 87,5% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus III sebanyak 23 orang dari 24 siswa atau 95,83% sudah mencapai nilai ketuntasan. aspek psikomotor keterampilan siswa yang telah mencapai minimal 85% dari seluruh siswa dengan kriteria baik atau 3,00 pada siklus I sebanyak 7 orang dari 24 siswa atau 29,16% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II sebanyak 20 orang dari 24 siswa atau 83,33% sudah mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus III sebanyak 24 orang dari 24 siswa atau 100% sudah mencapai nilai ketuntasan.

**Kata kunci:** Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Kreativitas, Rasa Percaya Diri, Hasil Belajar.